

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan Syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.¹

Visi PT bank panin Dubai syariah Tbk yaitu Bank syariah pilihan yang menjadi role model berbasis kemitraan dan ekonomi rakyat.dan juga memiliki beberapa misi sebagai berikut:

- 1) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

¹ Profil Perusahaan Panin Dubai Syariah Bank, dalam <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>, diakses 25 Maret 2018.

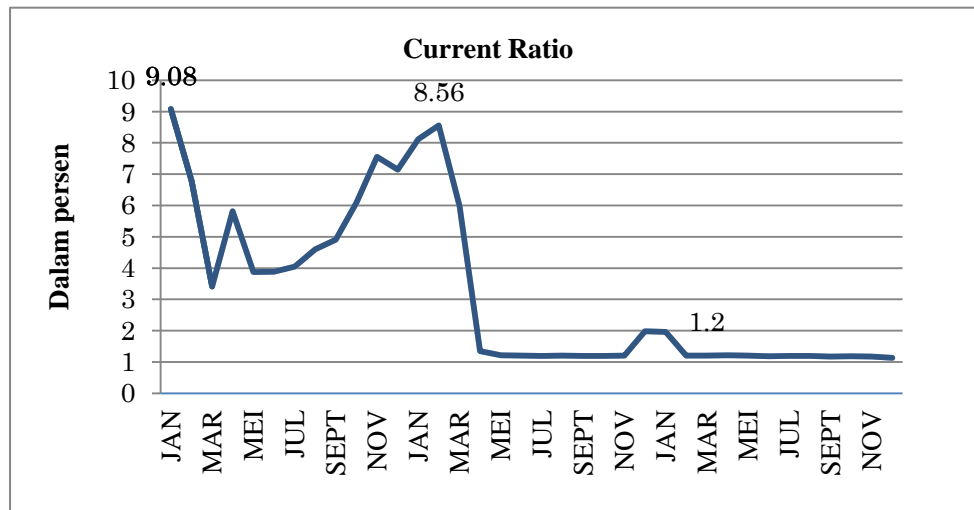
- 2) Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
- 3) Mengembangkan sumber daya insani berinteritas dan profesional berlandaskan nilai-nilai spriritual berbasis sistem merit.
- 4) Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
- 5) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder.

B. Deskripsi Data

1. Analisis Rasio Likuiditas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2016

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) lancar atau kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagij, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuidtas yang digunakan adalah current ratio yang diperoleh dari aset lancar (*current assets*) dibagi dengan uatng lancar (*current liability*). Dari rumus tersebut diperoleh data current ratio PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sampai 2016 yang dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Grafik 4.1
Kurva CR PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2016



Sumber: laporan keuangan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2016

Dari grafik 4.1 di atas didapatkan bahwa likuiditas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi. Untuk tahun 2014 *current ratio* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai tertinggi 9,08% yang berada di posisi bulan Januari. Pada tahun 2015 *current ratio* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai tertinggi sebesar 8,56% pada Bulan Februari. Begitu juga *current ratio* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2016 juga mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai tertinggi sebesar 1,2% yang berada pada bulan Januari dan Februari.

Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptif Variabel Current Ratio

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Current Ratio	36	1.1339836E0	9.0791604E0	3.196199362E0
Valid N (listwise)	36			

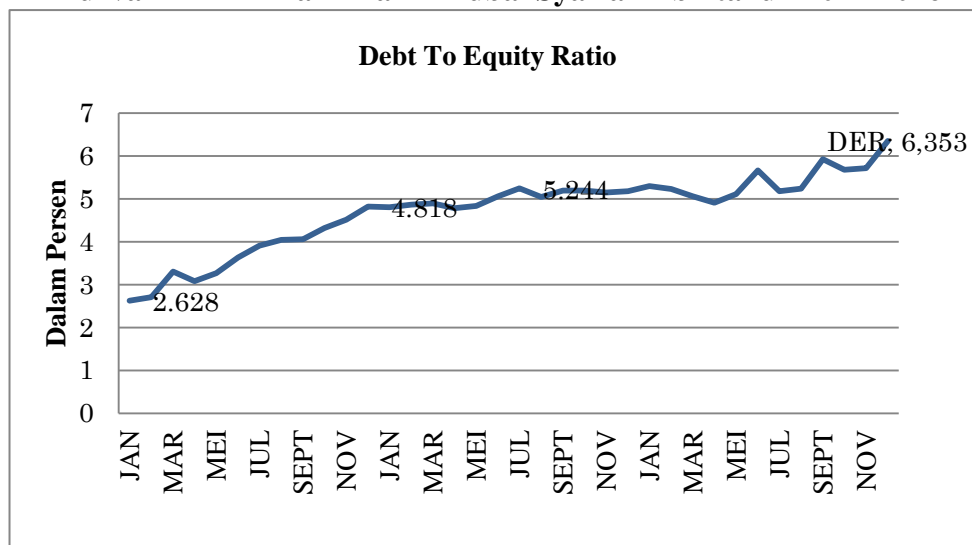
Sumber: data diolah dari spss 16 tahun 2018

Dari hasil uji deskriptif pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa data sebanyak 36, yang diperoleh dari data current ratio PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 diketahui nilai current ratio terendah adalah 1,13% pada bulan Desember 2016. Sedangkan nilai current ratio tertinggi adalah 9,079% pada Bulan Januari 2014. Rata-rata nilai current ratio selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sebesar 3,19%.

2. Analisis Rasio Solvabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2016

Dengan rasio solvabilitas kita dapat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) yang diperoleh dari total hutang dibagi dengan total liabilitas. Dari perhitungan tersebut diperoleh data DER PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2016 dengan grafik dibawah ini.

Grafik 4.2
Kurva DER PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2016



Sumber: laporan keuangan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2016

Dari grafik 4.2 diatas diperoleh *Debt To Equity Ratio* (DER), pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi.namun dilihat secara keseluruhan DER pada PT Bank Panin Dubai Syariah pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2016 mengalami kenaikan per tahun. Untuk tahun 2014 DER tertinggi sebesar 4,8% pada bulan Desember, sedangkan pada tahun 2015 DER tertinggi sebesar 5,24% pada bulan Juli dan untuk tahun 2016 DER tertinggi sebesar 6,53% pada bulan Desember.

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat

laba juga besar.² Begitu juga sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah maka risiko yang ditimbulkannya juga lebih kecil terutama pada saat perekonomian menurun.

Tabel 4.2
Hasil Uji Deskriptif Data Variabel DER

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
DER	36	2.6286456E0	6.3532529E0	4.719593806E0
Valid N (listwise)	36			

Sumber: data diolah dari spss 16 tahun 2018

Dari hasil uji deskriptif pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa data sebanyak 36, yang diperoleh dari data DER PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 diketahui nilai current ratio terendah adalah 2,62% pada bulan Januari 2014. Sedangkan nilai current ratio tertinggi adalah 6,35% pada Bulan Desember 2016. Rata-rata nilai current ratio selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sebesar 4,71%.

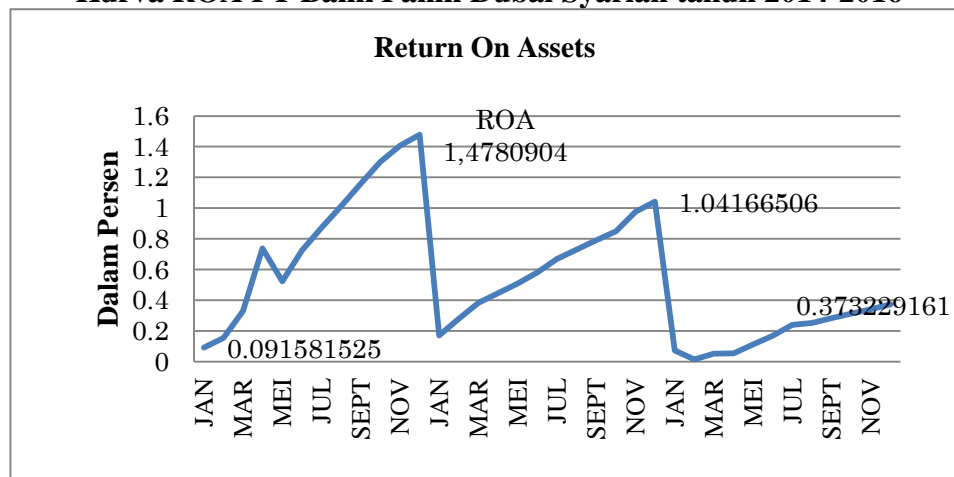
3. Analisis Rasio Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2016

Dengan rasio profitabilitas ini dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cet. 9,....* hal. 152.

dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini rumus rasio profitabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *return on assets* (ROA) yang diperoleh dari pembagian antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset perusahaan. Dari perhitungan tersebut diperoleh data ROA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sampai tahun 2016 yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.3
Kurva ROA PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014-2016



Sumber: laporan keuangan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014-2016

Dari grafik 4.2 diatas diperoleh *Debt To Equity Ratio* (DER), pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi.namun dilihat secara keseluruhan ROA pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2016 mengalami penurunan per tahun.Untuk tahun 2014 ROA tertinggi sebesar 1,47% pada bulan Desember, sedangkan pada tahun 2015 ROA tertinggi sebesar

1,04% pada bulan Desember dan untuk tahun 2016 ROA tertinggi sebesar 6,53% pada bulan Desember.

Tabel 4.3
Hasil Uji Deskriptif ROA

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA	36	.0141692	1.4780904E0	.540999849
Valid N (listwise)	36			

Sumber: data diolah dari spss 16 tahun 2018

Dari hasil uji deskriptif pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa data sebanyak 36, yang diperoleh dari data ROA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 diketahui nilai ROA terendah adalah 0,14% pada bulan Februari 2016. Sedangkan nilai ROA tertinggi adalah 1,47% pada Bulan Desember 2014. Rata-rata nilai current ratio selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sebesar 0,54%.

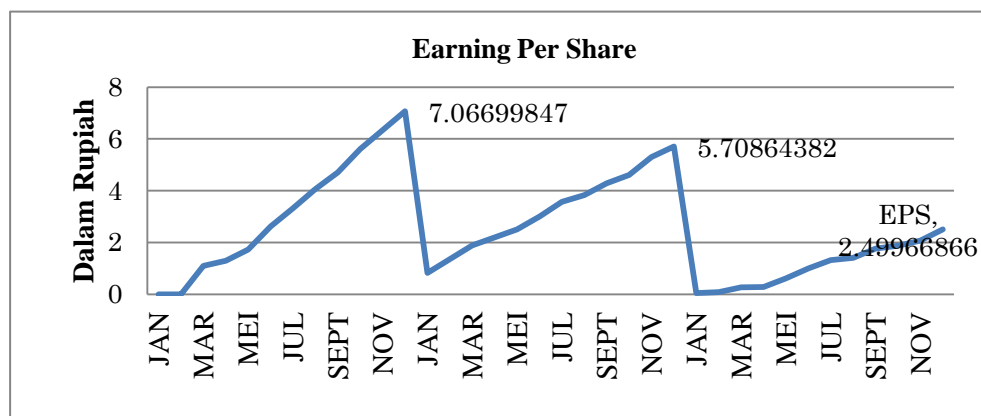
4. Analisis Earning Per Share PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2016

Laba per saham (*earning per share*) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.³ Dengan adanya rasio ini para investor dapat melihat seberapa besar *earning per share* yang didapat suatu perusahaan sebelum

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cet. 9,....* hal. 207.

melakukan pembelian saham. Semakin tinggi earning per share dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham pada suatu perusahaan tersebut. Untuk mencari earning per share pada suatu perusahaan dengan membagi antara laba bersih saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Dari perhitungan tersebut diperoleh data EPS PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sampai tahun 2016 yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.4
Kurva EPS PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2016



Sumber: laporan keuangan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2016

Dari grafik 4.4 diatas diperoleh EPS pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2016 mengalami kenaikan. Namun dilihat secara keseluruhan EPS pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2016 mengalami penurunan per tahun. Untuk tahun 2014 EPS tertinggi sebesar Rp 7,066 pada bulan

Desember, sedangkan pada tahun 2015 EPS tertinggi sebesar Rp 5,71 pada bulan Desember dan untuk tahun 2016 EPS tertinggi sebesar Rp 2,49 pada bulan Desember.

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskriptif Variabel EPS
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
EPS	36	.0400510	7.0669985E0	2.522392129E0
Valid N (listwise)	36			

Sumber: data dioalah dari spss 16 tahun 2018

Dari hasil uji deskriptif pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa data sebanyak 36, yang diperoleh dari data EPS PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 diketahui nilai EPS terendah adalah Rp 0,04 pada bulan Januari 2016. Sedangkan nilai EPS tertinggi adalah Rp 7,06 pada Bulan Desember 2014. Rata-rata nilai EPS selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp 2,52.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah data-data tersebut menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Zscore(likuiditas)	Zscore(solvabilitas)	Zscore(profitabilitas)	Zscore(EPS)
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	-.1952281	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.73921660	1.00000000	1.00000000	1.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.222	.224	.143	.128
	Positive	.222	.120	.143	.128
	Negative	-.189	-.224	-.103	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331	1.343	.860	.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058	.054	.450	.601

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah dari spss 16 tahun 2018

Dari tabel hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas diperoleh angka *asymp. Sig (2-talled)*. Nilai tersebut dibandingkan dengan 0,05 untuk mengambil keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

- Nilai signifikansi < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- Nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Keputusan Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai <i>Asymp.sig. (2-talled)</i>	Tarif signifikansi	Keputusan
Likuiditas	0,058	0,05	Normal
Soovabilitas	0,054	0,05	Normal
Profitabilitas	0,450	0,05	Normal
EPS	0,601	0,05	Normal

Sumber: Tabel 4.5

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi untuk data likuiditas adalah 0,058 yang artinya nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,058 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Signifikansi untuk data solvabilitas adalah 0,054 yang artinya nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,054 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Signifikansi data profitabilitas adalah 0,450 yang artinya nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,450 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Signifikansi untuk data *earning per share* adalah 0,601 yang artinya nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,601 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Zscore(likuiditas)	.629	1.589
Zscore(solvabilitas)	.642	1.558
Zscore(profitabilitas)	.971	1.029

a. Dependent variable : Zscore(EPS)

Sumber: data dioalah dari spss 16 tahun 2018

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, terlihat bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai berikut: likuiditas 1,589;

solvabilitas 1,558; dan profitabilitas 1,029. Karena nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10, maka artinya bahwa multikolinearitas tidak mempunyai masalah yang besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada tahun atau periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokoelasi negatif.⁴

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.980	.979	.14630821	.802

a. Predictors: (Constant), Zscore(profitabilitas), Zscore(solvabilitas), Zscore(likuiditas)

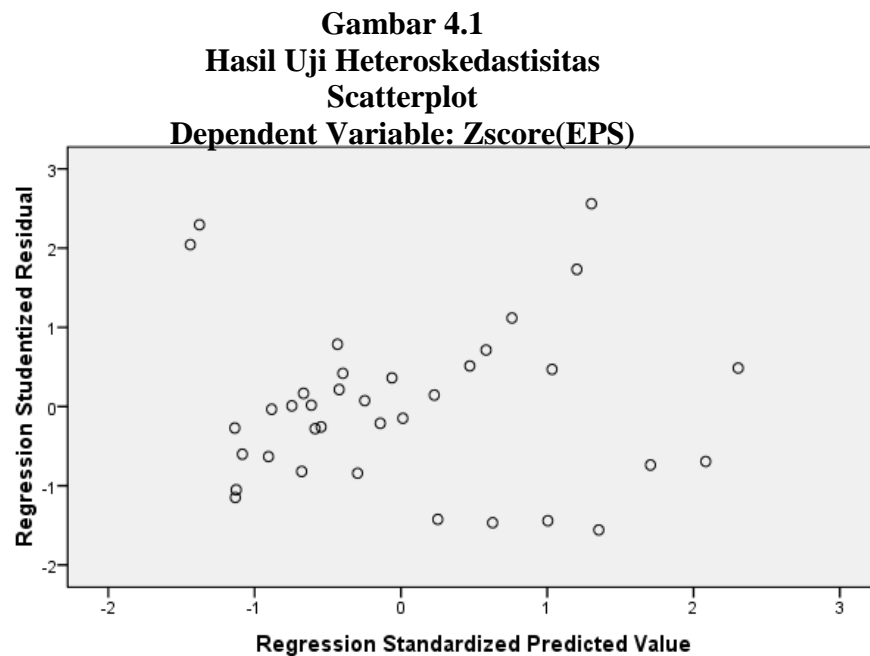
b. Dependent Variable: Zscore(EPS)

Sumber: data diolah dari SPSS 16 tahun 2018

⁴ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal. 172.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh hasil perhitungan , nilai Durbin-watson pada Model Summary menunjukkan hasil sebesar 0,802. Karena 0,802 terletak antara -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di sekitar angka 0 dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.016	.026		-.626	.536
Zscore(likuiditas)	-.083	.042	-.061	-1.957	.059
Zscore(solvabilitas)	.147	.031	.147	4.758	.000
Zscore(profitabilitas)	.997	.025	.997	39.720	.000

a. Dependent Variable: Zscore(EPS)

Sumber: data diolah dari spss 16 tahun 2018

Dari tabel 4.9 diatas, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -0,016 - 0,083X_1 + 0,147X_2 + 0,997X_3$$

Atau

$$\begin{aligned} \text{Earning Per Share} = & -0,016 - 0,083 (\text{likuiditas}) + 0,147 (\text{solvabilitas}) + \\ & 0,997 (\text{profitabilitas}) \end{aligned}$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar -0,016 menyatakan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam keadaan *constant* atau tetap maka nilai *Earning Per Share* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar -0,016 satu satuan.

- b. Koefisien regresi X1 (likuiditas) sebesar -0,083 menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan unit likuiditas maka akan menaikkan nilai *earning per share* sebesar 0,083 satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap tetap atau konstan, seandainya jika setiap kenaikan satu satuan unit variabel likuiditas, maka akan menurunkan *Earning Per Share* sebesar 0,083 satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstant.
- c. Koefisien regresi X2 (solvabilitas) sebesar 0,147 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit solvabilitas maka akan menaikkan nilai *Earning Per Share* sebesar 0,147 satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu satuan unit solvabilitas maka akan menurunkan *earning per share* sebesar 0,147 satuan dengan asumsi variabel independent selain solvabilitas dianggap tetap atau konstan
- d. Koefisien regresi X3 (profitabilitas) sebesar 0,997 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit profitabilitas, maka akan menaikkan nilai *earning per share* sebesar 0,997 satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu satuan unit profitabilitas maka akan menurunkan nilai *earning per share* sebesar 0,997 dengan asumsi variabel independent selain profitabilitas dianggap tetap atau konstan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1 : likuiditas berpengaruh signifikan terhadap earning per share pada PT Bank panin Dubai Syariah Tbk.

Hipotesis 2 : solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap earning per share PT Bank panin Dubai Syariah Tbk.

Hipotesis 3 : profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap earning per share PT Bank panin Dubai Syariah Tbk.

Hipotesis 4 : likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* PT Bank panin Dubai Syariah Tbk.

a) Uji secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara variabel X1 (likuiditas), X2 (solvabilitas), dan X3 (profitabilitas) terhadap Y (*Earning Per Share*), dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: jika nilai sig. > 0,05 maka H₁ diterima.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H₁ ditolak.

Cara 2: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak.

Dari tabel 4.9 *coefficient* dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1) Variabel likuiditas (X_1)

Dari tabel hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa koefisien β likuiditas bernilai negatif sebesar -0,083 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,957 < 2,037$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

2) Variabel solvabilitas (X_2)

Dari tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa koefisien β solvabilitas bernilai positif sebesar 0,147 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $4,758 > 2,037$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

3) Variabel profitabilitas (X_3)

Dari tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa koefisien β profitabilitas bernilai positif sebesar 0,997 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $39,720 > 2,037$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

b) Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara ketiga variabel independent yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap variabel dependent yaitu *earning per share* PT Bank panin Dubai Syariah, dengan pengambilan keputusan dengan dua cara:

Cara 1: jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis tidak teruji.

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis teruji.

Cara 2: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.315	3	11.438	534.350	.000 ^a
	Residual	.685	32	.021		
	Total	35.000	35			

a. Predictors: (Constant), Zscore(profitabilitas), Zscore(solvabilitas), Zscore(likuiditas)

b. Dependent Variable: Zscore(EPS)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 16.0

Dari tabel ANOVA (Tabel 4.10) diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis 4 teruji, yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sedangkan nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 534,350 dan F_{tabel} sebesar 2,901, mreviaka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($534,350 > 2,901$) yang artinya bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* PT Bank panin Dubai Syariah Tbk.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.979	.14630821

a. Predictors: (Constant), Zscore(profitabilitas), Zscore(solvabilitas), Zscore(likuiditas).

Sumber: data diolah dari spss 16 tahun 2018

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel model summary diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,979 atau 97,9%. Yang artinya bahwa 97,9% rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap *earning per share* PT Bank panin

Dubai Syariah Tbk dan sisanya sebesar 2,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.